

Hubungan Karakteristik dan Motif dengan Efek Media Kasus Ibu Rumah Tangga Pendengar Acara Pro Dokter di Pro 2 LPP RRI Jakarta

Agustini ^{a)}, S. Hamdani N ^{b)}, dan K. Matindas ^{b)}

^{a)}IISIP Yakarta, Jl. Raya Lenteng Agung no. 32 Kec. Jagakarsa - Jakarta Selatan, Telp. 021-7806223, Fax. 021-7817630, ^{b)}Mayor Komunikasi Pembangunan, Gedung Departemen KPM IPB Wing 1 Level 5, Jalan Kamper Kampus IPB Darmaga, Telp. 0251-8420252, Fax. 0251-8627797

Abstrak

The aims of this study were to analyze the housewives characteristics, the motivation for listening to Pro Doctor radio program, the relationship between characteristics and motivation, the relationship between media use and motivation, and the relationship between motivation and satisfaction as the effect of the media. The study was designed as a survey employing a descriptive correlational method. One hundred housewives were chosen as respondents through a simple random sampling method. Data were analyzed with Rank Spearman Test, Chi Square Test and Contingency Coefficient Test using SPSS program. Results of the study show the characteristics of samples as follows: average age is 37 years, without occupation, family income is between Rp1-2 million, senior high school (or equivalent) education, and between 1 to 3 children in the family. The motivations for listening to the radio program are: gaining information, broadening vision, easiness to solve problems in health, feeling more secure, confidence, and having a topic to talk about when meeting friends. Family income correlates highly significantly with motives for: gaining information, broadening vision, and having a topic to talk about; while correlates significantly with motives for easiness to solve problems, and confidence. The number of family members has a high significant relationship with motives for gaining information, has significant relationship with motivation for having a topic to talk about. There are significant differences in any motivation between housewives who have occupations and those who do not have one. There is a strong relationship between occupation and the motivation for: solving problems, feeling more secure, confidence, having a topic to talk about, entertainment, feeling spare time, and routines. The frequency to listen correlates highly significantly with motivation for: gaining information, while correlates significantly with feeling spare time and routines. The intensity of completeness, active sums/phone is closely associated with the motivation to fill spare time, the associated with health problems, and routines. Motivation for: routines and having topic to talk about, correlate significantly with the cognitive and conative aspects. Motivation for: gaining information and broadening vision correlate highly significantly with the affective and connate aspects.

Keywords: *Pro Doctor, characteristics, motives, media use, media effect*

1. Pendahuluan

Radio sebagai media komunikasi massa memegang peranan penting dalam penyebaran informasi kepada masyarakat. Siaran radio adalah salah satu cara paling efektif mencapai khalayak. Karakteristik radio dapat menyebarkan informasi secara serentak dengan jangkauan wilayah yang luas. Di Indonesia saat ini terdapat ribuan stasiun radio swasta yang mengudara secara regional dan dapat diperdengarkan ke seluruh tanah air, sehingga persaingan semakin ketat dan yang menjadi tolok ukur utama adalah kemampuan menarik khalayak sebanyak mungkin.

LPP RRI sebelumnya mengalami kesulitan dalam persaingan meraih pendengar ataupun pemirsa dengan radio swasta. Kini, sebagai salah satu media layanan publik RRI dapat memberikan informasi edukatif yang memberikan solusi terbaik kepada masyarakat. Suasana persaingan ini tidak hanya pada radio, juga pada televisi bahkan media cetak masing-masing mempunyai strategi khusus untuk tetap merebut hati khalayak dalam menyajikan informasi aktual sebagai suatu kebutuhan.

Defleur mengatakan (1982 dalam Hadi 1997) bahwa khalayak mempunyai motif tertentu, mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya melalui *uses and gratifications*. Katz, *et al.*, (1974) menyatakan, selain aktif

*Hubungan Karakteristik dan Motif dengan Efek Media
Kasus Ibu Rumah Tangga Pendengar Acara Pro Dokter di Pro 2 LPP RRI Jakarta*

khalayak juga memiliki kebutuhan tertentu dimana tersedia beberapa alternatif komunikasi dan secara sadar khalayak akan memilih media dan pesan-pesan yang dapat memenuhi kebutuhannya.

Pro Dokter melalui konsultasi masalah kesehatan, keluhan berbagai jenis penyakit dan solusi, memberikan proses pembelajaran pada masyarakat luas, pemahaman yang benar soal kesehatan. Melalui format dialog interaktif, pendengar lebih leluasa bertanya apa saja mengenai masalah kesehatan. Melalui acara tersebut dapat diketahui motif Ibu rumah tangga mendengarkan Pro Dokter dan kepuasan yang diperoleh sebagai efek media.

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian adalah (1) Bagaimana karakteristik Ibu rumah tangga pendengar Pro Dokter Pro 2 RRI Jakarta? (2) Apa saja motif yang mendorong Ibu rumah tangga mendengarkan Pro Dokter? (3) Bagaimana hubungan karakteristik dengan motif mendengarkan Pro Dokter? (4) Bagaimana hubungan penggunaan media dengan motif mendengarkan Pro Dokter? dan (5) Bagaimana hubungan motif dengan kepuasan yang diperoleh sebagai efek media?

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik Ibu rumah tangga pendengar Pro Dokter Pro 2 RRI Jakarta. Menganalisis motif Ibu rumah tangga mendengarkan Pro Dokter Pro 2 RRI Jakarta. Menganalisis hubungan karakteristik dengan motif mendengarkan Pro Dokter. Menganalisis hubungan penggunaan media dengan motif mendengarkan Pro Dokter. Menganalisis hubungan motif dengan kepuasan yang diperoleh sebagai efek media.

1.1 Hipotesis

- H1. Terdapat hubungan nyata antara karakteristik Ibu rumah tangga, penggunaan media dengan motif mendengarkan Pro Dokter
- H2. Terdapat hubungan nyata antara motif Ibu rumah tangga dengan efek media setelah mendengarkan Pro Dokter

2. Metodologi Penelitian

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Jakarta. Pemilihan lokasi secara *purposive* dan dilaksanakan Februari-Juni 2008. Setiap minggu dua kali (Selasa dan Kamis, pukul 20.00-2100 WIB)

2.2 Desain Penelitian

Metode penelitian survai deskriptif korelasional. Populasi ialah Ibu rumah tangga di Jakarta pendengar Pro Dokter yang interaktif melalui sms/telpon. Pengambilan sampel acak sederhana karena setiap unit dalam sampel mempunyai peluang yang sama untuk dipilih. Jumlah sampel 100 Ibu rumah tangga yang aktif sms/telpon ke acara dan tersebar di berbagai wilayah Jakarta.

2.3 Data dan Instrumentasi

Data primer berbentuk kuesioner, data sekunder berupa data sms/telpon pendengar Pro 2, isi acara Pro Dokter, rekaman siaran Pro Dokter dan hasil wawancara dengan Kepala Seksi Pro 2 untuk mengetahui perencanaan dan penyusunan acara Pro Dokter.

2.4 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas kepada 20 Ibu rumah tangga di Jakarta dengan koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach*. Hasil uji coba nilai validitas 0.725, dan nilai reliabilitas 0,720. Dengan

demikian instrumen yang digunakan valid dan reliabel.

2.5 Analisis Data

Analisis data secara deskriptif dengan perhitungan frekuensi, rataan, prosentase, rataan skor, total rataan skor dan tabel distribusi. Data ordinal menggunakan analisis *rank* Spearman, data nominal dengan analisis *chi-square* dan koefisien kontingensi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Karakteristik Ibu Rumah Tangga

Karakteristik pendengar menunjukkan usia ibu rumah tangga tergolong produktif 21-36 tahun (51%), pendidikan SMU atau sederajat (52%), paling rendah tamat SD (5%). Ibu rumah tangga tidak bekerja (67%), lebih separuh (55%) pendapatan keluarga Rp1-2 juta/bulan. Jumlah tanggungan keluarga berkisar 1-3 anak (72%). Lebih rinci pada Tabel 1.

Tabel 1
Distribusi karakteristik Ibu rumah tangga pendengar Pro Dokter

Karakteristik Ibu Rumah Tangga	Jumlah orang	%
Usia (tahun)		
21- 36 tahun (produktif 1)	51	51,0
37 – 52 tahun (produktif 2)	45	45,0
> 53 tahun (non produktif)	4	4,0
Pendidikan	5	5,0
SD/sederajad	9	9,0
SMP/sederajad	52	52,0
SMU/sederajat	16	16,0
Diploma	17	17,0
S1	1	1,0
S2		
Pekerjaan		
Ibu rumah tangga	67	67,0
Pegawai negeri	12	12,0
Pegawai swasta	18	18,0
Wiraswasta	3	3,0
Pendapatan per bulan		
< Rp 1000.000	27	27,0
Rp 1000.000 – Rp 2000.000	55	55,0
> Rp 2000.000	18	18,0
Jumlah tanggungan keluarga		
Belum punya anak	21	21,0
1 -3 anak	72	72,0
Lebih dari 4 anak	7	7,0

Sumber: Pengolahan data primer, 2008

3.2 Terpaan terhadap Program Pro Dokter

Frekuensi mendengarkan Pro Dokter 1–10 kali sejak pertama disiarkan tahun 1996-Juni 2008 hanya (42%). Lebih

dari separuh (65 %) mendengarkan 30 menit–1jam setiap minggu. Hampir seluruhnya (91%) mendengarkan sampai selesai dari pembukaan sampai penutup. Lebih separuh (55%) tidak

*Hubungan Karakteristik dan Motif dengan Efek Media
Kasus Ibu Rumah Tangga Pendengar Acara Pro Dokter di Pro 2 LPP RRI Jakarta*

aktif bersms/telpon bila tidak ada keluhan kesehatan, tertidur karena sakit, bekerja/kuliah/ kesibukan lain. Sebanyak (67%) melakukan aktivitas lain di rumah sambil istirahat, mengajari anak belajar, menyusui bayinya. Selebihnya (33%) tidak melakukan aktivitas selain bersantai, dan istirahat setelah mengurus keluarga atau bekerja di luar rumah. Tempat biasanya mendengarkan di rumah (90%), selebihnya di kantor saat masih mengerjakan tugas atau di mobil ketika masih dalam perjalanan.

*3.3 Motif Ibu Rumah Tangga
Mendengarkan Pro Dokter*

Ibu rumah tangga dalam contoh penelitian ini dengan rata-ran skor 2,0 mempunyai motif mendengarkan Pro Dokter untuk menambah informasi, memperluas wawasan, mengetahui masalah yang terkait dengan kesehatan karena informasi kesehatan penting dan bermanfaat. Motif mendengarkan untuk memudahkan mengatasi masalah, menghilangkan ketidakpastian/merasa yakin (96%) rata-ran skor 1,96. Motif mendengarkan untuk meningkatkan kepercayaan diri (93%) rata-ran skor 1,93. Hanya (47%) rata-ran skor 1,47 motif mendengarkan menjadikan sebagai bahan percakapan dengan teman karena hanya masalah kesehatan tertentu menjadi bahan diskusi dengan teman. Motif mendengarkan tidak hanya berfungsi sebagai mencari/mendapatkan hiburan namun untuk menambah pengetahuan, (91%) rata-ran skor 1,91. Motif tidak hanya mengisi waktu luang tetapi untuk menambah pengetahuan (72%) rata-ran skor 1,72. Hanya (29%) dengan rata-ran skor 1,29 motif mendengarkan menjadi hal yang rutin bagi Ibu-Ibu karena tergantung *mood* dan waktu mendengarkan.

*3.4 Efek Media/Kepuasan Ibu Rumah
Tangga*

Perilaku sebagai aspek kognitif diperoleh Ibu-Ibu setelah mendengarkan Pro Dokter paling banyak (99%) pengetahuan pengobatan diabetes, types (97%), setelah operasi kista (93%), pengaruh autis (94%), istilah diare (93%), mioma (88%), kista coklat (70%), hepatitis (59%), pengetahuan gejala sakit maag (86%). Memperoleh kepuasan pengetahuan istilah tumor hanya (47%) karena sulit membedakan tumor dengan kanker. Kepuasan aspek kognitif total rata-ran skor (1,82). Perilaku sebagai aspek afektif diperoleh Ibu-ibu setelah mendengarkan (95%) merasa tenang mengetahui kesehatan bayi. Merasa yakin senang habis melahirkan otot rahim lebih kencang (95%), merasa yakin peranakan kering kelamaan minum pil KB hanya (56%). Merasa aman pil KB diminum sebelum tidur malam hari sebanyak (87%). Merasa percaya hamil muda tidak boleh makan durian (77%), merasa percaya stress tidak menimbulkan sakit maag (65%). Merasa ragu-ragu kehamilan bulan pertama mual tanpa muntah (74%), skor 1,80. Perilaku sebagai aspek konatif mengikuti anjuran minum air hangat bila tenggorokkan berlendir, batuk (98%), olahraga teratur mengurangi sesak nafas (92%), *rongent* di payudara ada benjolan tidak normal (97%), memberi anak susu/melarang tidur malam agar gemuk (93%), makan kacang2an/minum susu bila osteoporosis (95%), ke neurolog sering pusing, pelupa (67%), mengobati diare hanya dengan oralit kehamilan delapan bulan (67%). Mengikuti saran berobat ke dokter ahli penyakit dalam apabila jantung berdebar (60%), mengurangi makan *seafood* agar wajah bayi tidak memerah/alergi (80%), menjauhi bau parfum saat hamil bulan pertama supaya

tidak mual/muntah (70%), dandan skor 1,82.

3.5 Hubungan Karakteristik dengan Motif Mendengarkan Pro Dokter

Analisis *rank* Spearman menunjukkan pendapatan berhubungan sangat nyata dengan motif mendengarkan Pro Dokter untuk menambah informasi, berarti tingginya pendapatan dalam penghasilan keluarga menentukan motif untuk lebih sering berkonsultasi lewat telepon menanyakan lebih detail mengenai masalah kesehatan, berhubungan sangat nyata dengan motif untuk memperluas wawasan, berarti tingginya pendapatan menentukan motif

memperluas wawasan menambah informasi kesehatan dengan berkonsultasi ke dokter ahli, berhubungan sangat nyata dengan motif untuk bahan percakapan dengan teman, berarti tingginya pendapatan menentukan motif memberikan peluang untuk berkonsultasi dengan dokter lain atau membicarakannya dengan teman. Pendapatan berhubungan nyata dengan motif memudahkan mengatasi masalah berarti pendapatan tinggi menentukan motif dalam hal memudahkan mengatasi masalah dengan menjaga kesehatan diri dan keluarga. Lebih rinci terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Hubungan antara karakteristik Ibu rumah tangga dengan motif mendengarkan Pro Dokter

Motif Mendengarkan untuk	Karakteristik Ibu rumah tangga			
	Usia	Pendidikan	Pendapatan	Jumlah tanggungan
Menambah informasi	1.000	0.136	0.333**	0.301**
Memperluas wawasan	0.000	1.000	0.418**	0.113
Memudahkan dalam mengatasi masalah	0.004	0.038	0.206*	0.042
Mengetahui masalah yang terkait dengan kesehatan	0.968	0.705	0.039	0.681
Meningkatkan kepercayaan diri	0.000	0.000	1.000	0.145
Menghilangkan ketidakpastian /merasa yakin	- 0.032	-0.007	0.021	0.150
Menjadikan sebagai bahan percakapan dengan teman	0.755	0.942	0.835	0.076
Mencari/mendapatkan hiburan	0.004	0.012	0.206*	0.042
Mengisi waktu luang	0.968	0.910	0.039	0.681
Melakukan hal yang rutin	0.115	0.174	0.337**	0.213*
	0.255	0.083	0.001	0.034
	0.062	0.121	0.036	0.003
	0.538	0.229	0.721	0.980
	0.013	0.037	-0.163	-0.116
	0.895	0.716	0.105	0.249
	0.010	-0.049	0.011	0.049
	0.920	0.631	0.915	0.627

Keterangan: * berhubungan nyata pada $p < \alpha$ 0,05; Nilai-p = sig (signifikansi uji dua sisi) level 0.05
 ** berhubungan sangat nyata pada $p < \alpha$ 0.01; Nilai-p = sig (signifikansi uji dua sisi) level 0,01 nyata dan sangat nyata (rho = koefisien korelasi)

Selanjutnya pada Tabel 2 pendapatan berhubungan nyata dengan motif untuk menghilangkan ketidakpastian, berarti pendapatan tinggi menentukan

motifnya untuk selalu berkonsultasi di acara Pro Dokter sehingga lebih yakin akan pentingnya pengetahuan informasi kesehatan. Pendapatan tidak berhu-

*Hubungan Karakteristik dan Motif dengan Efek Media
Kasus Ibu Rumah Tangga Pendengar Acara Pro Dokter di Pro 2 LPP RRI Jakarta*

bungan dengan motif lain serta memiliki nilai korelasi negatif untuk mengisi waktu luang, artinya pendapatan tidak berpengaruh pada motif bila untuk mengisi waktu luang. Jumlah tanggungan keluarga berhubungan sangat nyata dengan motif untuk menambah informasi, berarti semakin banyak anak dalam keluarga menentukan motif Ibu-Ibu mendengarkan untuk memenuhi kebutuhan menambah informasi atau pengetahuan tentang kesehatan diri dan keluarga, jenis penyakit dan solusinya, berhubungan nyata dengan motif untuk menjadi bahan percakapan dengan teman berarti banyaknya anak menentukan motifnya untuk menjadi bahan percakapan dengan teman bila ada gangguan masalah kesehatan. Jumlah tanggungan keluarga tidak berhubungan dengan motif lain memiliki nilai korelasi negatif untuk memperluas wawasan, mengisi waktu luang. Artinya banyaknya anak tidak berpengaruh dengan motif untuk memperluas wawasan karena pengetahuan informasi kesehatan bisa diketahui di media lain dan waktu luang untuk melakukan aktivitas lain. Usia dan pendidikan tidak berhubungan dengan semua motif serta memiliki nilai korelasi negatif dengan motif untuk meningkatkan kepercayaan diri dan melakukan hal yang rutin karena tidak mempengaruhi motif untuk mengetahui informasi kesehatan, tidak menentukan lebih percaya diri dan rutinitas.

Hasil analisis *chi-square* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pada setiap motif mendengarkan Pro Dokter dengan jenis pekerjaan antara Ibu rumah yang tidak bekerja dan bekerja. Pekerjaan menentukan motif untuk memudahkan mengatasi masalah, berarti ibu rumah tangga yang tidak bekerja banyak waktu mendengarkan dan lebih mengetahui informasi

kesehatan sehingga bila ada masalah kesehatan mudah mengatasinya. Pekerjaan menentukan motif meningkatkan kepercayaan diri, berarti Ibu-Ibu yang tidak bekerja lebih percaya diri, tidak khawatir dengan kesehatan diri dan keluarga karena lebih mengetahui informasi kesehatan. Pekerjaan menentukan motif untuk menghilangkan ketidakpastian, berarti Ibu-Ibu yang tidak bekerja lebih banyak waktu mendengarkan untuk mengetahui informasi kesehatan dan solusinya sehingga merasa yakin dengan masalah yang berkaitan dengan kesehatan. Pekerjaan menentukan motif menjadikan sebagai bahan percakapan dengan teman. Artinya Ibu-Ibu yang tidak bekerja lebih mengetahui informasi kesehatan anak, diri dan keluarga untuk berdiskusi dengan teman. Pekerjaan menentukan motif tidak untuk mendapatkan hiburan. Artinya Ibu rumah tangga yang tidak bekerja lebih banyak waktu mendengarkan untuk menambah informasi kesehatan bukan hiburan. Pekerjaan menentukan motif tidak hanya mengisi waktu luang. Artinya Ibu rumah tangga yang tidak bekerja lebih banyak waktu mendengarkan untuk menambah pengetahuan kesehatan bukan untuk mengisi waktu luang. Pekerjaan menentukan motif untuk melakukan hal yang rutin. Artinya Ibu rumah tangga yang di rumah banyak waktu luang untuk selalu rutin mendengarkan Pro Dokter.

Hasil analisis koefisien kontingensi menunjukkan terdapat hubungan yang erat antara pekerjaan dengan motif mendengarkan Pro Dokter untuk memudahkan mengatasi masalah, hanya sebesar 0,142 (1,4%). Artinya lemah hubungannya karena Ibu rumah tangga yang bekerja waktu mendengarkan sedikit maka kurang mengetahui informasi kesehatan sehingga hanya masalah kesehatan tertentu yang dapat diatasi.

Hubungan keeratan pekerjaan dengan motif meningkatkan kepercayaan diri hanya 0,091 (9,1%) berarti lemah hubungannya karena Ibu-Ibu yang bekerja sedikit memiliki pengetahuan kesehatan sehingga kurang merasa percaya diri. Hubungan keeratan pekerjaan dengan motif menghilangkan ketidakpastian atau merasa yakin hanya 0,142 (1,4%) lemah karena Ibu-Ibu yang bekerja kurang mengetahui informasi kesehatan sehingga kurang yakin dengan masalah kesehatan. Hubungan keeratan pekerjaan dengan motif untuk menjadikan sebagai bahan percakapan dengan teman hanya 0,213 (2,1%) lemah karena Ibu-Ibu yang bekerja kurang mengetahui informasi kesehatan sehingga tidak dapat mendiskusikannya dengan teman. Hubungan keeratan pekerjaan dengan motif untuk mendapatkan hiburan 0,082 (8.2%) lemah,

berarti bila Ibu-Ibu yang tidak bekerja motif mendengarkan hanya mendapatkan hiburan. Hubungan keeratan pekerjaan dengan motif mengisi waktu luang 0,247 (hampir 2,5%) lemah, berarti bila Ibu-Ibu yang tidak bekerja motif mendengarkan hanya mengisi waktu luang. Hubungan keeratan pekerjaan dengan motif untuk melakukan hal yang rutin hanya 0.183 (1,8%) lemah, karena Ibu-Ibu yang bekerja tidak selalu rutin mendengarkan Pro Dokter.

3.6 Hubungan Penggunaan Media dengan Motif Ibu rumah tangga

Hasil analisis korelasi *rank Spearman* memperlihatkan hubungan antara penggunaan media dengan motif mendengarkan Pro Dokter. Terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Hubungan penggunaan media dengan motif Ibu rumah tangga

Motif Mendengarkan untuk	Mendengarkan Media Pro 2 RRI					
	Frekuensi Pro Dokter	Durasi Pro Dokter	Lengkap/ selesai	Intensitas Aktif sms /telpon	Intensitas Aktivitas lain	Tempat/ dimana
Menambah informasi	0.313** 0.002	0.071 0.483	0.056 0.579	0.151 0.133	-0.055 0.590	0.069 0.493
Memperluas wawasan	1.000	0.140 0.165	0.168 0.094	0.159 0.155	-0.060 0.554	0.037 0.717
Memudahkan Mengatasi masalah	-0.028 0.780	-0.132 0.190	-0.064 0.526	0.082 0.417	-0.074 0.466	0.068 0.502
Mengetahui masalah yang terkait dengan kesehatan	0.140 0.165	1.000	0.184 0.067	0.242** 0.015	0.153 0.128	-0.129 0.199
Meningkatkan Kepercayaan diri	0.006 0.954	0.002 0.987	0.051 0.617	0.012 0.907	-0.109 0.280	0.091 0.366
Menghilangkan ketidakpastian/merasa yakin	0.036 0.723	-0.039 0.701	-0.064 0.526	-0.021 0.839	-0.143 0.155	0.068 0.502
Menjadikan sebagai bahan percakapan dengan teman	-0.040 0.692	-0.172 0.086	-0.060 0.551	-0.028 0.780	-0.035 0.730	0.098 0.334
Mencari/mendapatkan hiburan	0.154 0.127	-0.058 0.566	0.175 0.081	0.133 0.186	-0.038 0.707	-0.059 0.557
Mengisi waktu luang	0.219* 0.029	0.148 0.142	0.299** 0.002	0.293** 0.003	-0.085 0.398	-0.270** 0.007
Melakukan hal yang rutin	0.224* 0.025	0.179 0.075	0.113 0.265	0.265** 0.008	0.139 0.167	0.028 0.778

Keterangan: * = berhubungan nyata pada $p < \alpha 0,05$; ** = berhubungan sangat nyata pada $p < \alpha 0.01$; nyata dan sangat nyata (ρ = koefisien korelasi)

*Hubungan Karakteristik dan Motif dengan Efek Media
Kasus Ibu Rumah Tangga Pendengar Acara Pro Dokter di Pro 2 LPP RRI Jakarta*

Pada Tabel 3 frekuensi mendengarkan berhubungan sangat nyata dengan motif menambah informasi, berarti seringnya Ibu-Ibu mendengarkan karena motifnya untuk menambah informasi kesehatan, berhubungan nyata dengan motif untuk mengisi waktu luang. Artinya bagi yang sering mendengarkan karena motifnya untuk menambah pengetahuan kesehatan bukan mengisi waktu luang, berhubungan nyata dengan motif untuk melakukan hal yang rutin berarti seringnya mendengarkan Pro Dokter motifnya rutin untuk mengetahui informasi kesehatan karena penting dan bermanfaat. Frekuensi mendengarkan tidak berhubungan dengan motif lain, memiliki nilai korelasi negatif untuk memudahkan mengatasi masalah, menjadikan sebagai bahan percakapan dengan teman berarti Ibu-Ibu yang baru sekali mendengarkan motifnya tidak untuk memudahkan mengatasi masalah, menjadikan sebagai bahan percakapan dengan teman karena kurang memahami informasi kesehatan. Durasi mendengarkan Pro Dokter tidak berhubungan dengan semua motif, memiliki nilai korelasi negatif untuk memudahkan mengatasi masalah, menghilangkan ketidakpastian atau merasa yakin, menjadikan sebagai bahan percakapan dengan teman, mendapatkan hiburan, berarti ibu-ibu mendengarkan kurang dari 30 menit setiap minggu tidak mempengaruhi motif tersebut.

Intensitas dari lengkap atau selesainya mendengarkan Pro Dokter berhubungan sangat nyata dengan motif mengisi waktu luang. Artinya Ibu rumah tangga yang selesai mendengarkan karena motifnya untuk mengetahui informasi kesehatan bukan untuk mengisi waktu luang. Lengkap atau selesainya mendengarkan tidak berhubungan dengan motif lain, memiliki nilai korelasi negatif dengan motif

memudahkan mengatasi masalah, menghilangkan ketidakpastian merasa yakin, menjadikan sebagai bahan percakapan dengan teman, berarti bagi yang tidak selesai mendengarkan tidak mempengaruhi motifnya untuk memudahkan mengatasi masalah, menghilangkan ketidakpastian, menjadikan sebagai bahan percakapan dengan teman.

Intensitas mendengarkan aktif dari sms telepon berhubungan sangat nyata dengan motif untuk mengetahui masalah yang terkait dengan kesehatan, berarti aktifnya Ibu-Ibu sms/telepon karena motif untuk mengetahui masalah penting yang berkaitan dengan kesehatan, berhubungan sangat nyata dengan motif mendengarkan tidak untuk mengisi waktu luang. Artinya aktifnya Ibu-Ibu lebih satu kali sms/telepon karena motif untuk menambah pengetahuan informasi kesehatan bila ada keluhan, bukan mengisi waktu luang, berhubungan sangat nyata dengan motif untuk melakukan hal yang rutin berarti aktifnya Ibu-Ibu sms/telepon lebih satu kali karena motifnya selalu rutin menanyakan masalah kesehatan. Intensitas dari aktif sms/telepon tidak berhubungan dengan motif lain, memiliki nilai korelasi negatif dengan motif menghilangkan ketidakpastian, menjadikan sebagai bahan percakapan dengan teman. Artinya Ibu-Ibu yang tidak aktif sms/telepon tidak berhubungan pada motif menghilangkan ketidakpastian, menjadikan sebagai bahan percakapan dengan teman.

Intensitas dari tempat/dimana mendengarkan berhubungan sangat nyata negatif dengan motif mengisi waktu luang. Artinya Ibu-Ibu yang biasa mendengarkan di rumah karena motif untuk menambah informasi kesehatan, tidak untuk mengisi waktu luang. Intensitas dari tempat/dimana

mendengarkan tidak berhubungan dengan motif lain, memiliki nilai korelasi negatif dengan motif untuk mengetahui masalah berkaitan dengan kesehatan, mendapatkan hiburan, berarti Ibu-Ibu yang mendengarkan di kantor, di mobil sering berhubungan untuk mengetahui masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan hanya mendapatkan hiburan yang semakin rendah. Adapun intensitas dari melakukan aktivitas lain tidak berhubungan dengan semua motif, nilai korelasi negatif dengan motif tertentu.

3.7 Hubungan Motif dengan Kepuasan setelah mendengarkan Pro Dokter

Berdasarkan uji *rank* Spearman hasil analisis memperlihatkan hubungan motif Ibu rumah tangga dengan kepuas-

an yang diperoleh setelah mendengarkan Pro Dokter. Pada Tabel 4 bahwa motif mendengarkan untuk melakukan hal yang rutin berhubungan nyata dengan aspek kognitif, berarti bila motif mendengarkan untuk rutinitas maka Ibu rumah tangga mendapat kepuasan aspek kognitif memperoleh tambahan pengetahuan kesehatan, istilah, pengu-ruh, gejala dan pengobatan penyakit setelah mendengarkan Pro Dokter. Motif memudahkan mengatasi masalah, mendapatkan hiburan tidak berhubungan dengan aspek kognitif, memiliki nilai korelasi negatif karena tidak semua informasi kesehatan yang diperoleh dapat mengatasi masalah, apalagi hanya mendapatkan hiburan. Lebih rinci terlihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4

Hubungan antara motif Ibu rumah tangga dengan kepuasan yang diperoleh setelah mendengarkan Pro Dokter

Motif mendengarkan untuk	Kepuasan Ibu rumah Tangga/ Efek media		
	Aspek kognitif	Aspek afektif	Aspek konatif
Menambah informasi	1.000	0.276**	0.322**
Memperluas wawasan	0.000	1.000	0.360**
Memudahkan mengatasi masalah	-0.035	0.109	0.128
Mengetahui masalah yang terkait dengan kesehatan	0.733	0.281	0.203
Meningkatkan kepercayaan diri	0.000	0.000	0.000
Menghilangkan ketidakpastian/merasa yakin	0.116	0.119	0.131
Menjadikan sebagai bahan percakapan dengan teman	0.251	0.240	0.195
Mencari/mendapatkan hiburan	0.022	0.064	0.055
Mengisi waktu luang	0.830	0.524	0.586
Melakukan hal yang rutin	0.055	0.063	0.240*
	0.590	0.533	0.016
	-0.011	0.139	-0.168
	0.917	0.169	0.094
	0.135	0.054	-0.089
	0.180	0.594	0.378
	0.254*	0.163	0.109
	0.011	0.105	0.281

Keterangan: * berhubungan nyata pada $p < \alpha 0,05$, nilai-p = sig (signifikansi uji dua sisi) level 0,05,

** berhubungan sangat nyata pada $p < \alpha 0,01$, nilai-p = sig (signifikansi uji dua sisi) level 0,01; nyata dan sangat nyata (ρ = koefisien korelasi)

Motif Ibu rumah tangga yang mendengarkan Pro Dokter untuk menambah informasi berhubungan sangat nyata dengan aspek afektif, berarti Ibu rumah tangga mendapat kepuasan aspek afektif merasa tenang, aman, percaya, yakin, tentang pengaruh, penyembuhan, penyebab penyakit, kesehatan bayi, masalah atau gangguan kesehatan setelah mendengarkan Pro dokter. Motif untuk menambah informasi, memperluas wawasan berhubungan sangat nyata ($p < 0,01$) dengan aspek konatif, berarti bila motif mendengarkan untuk menambah informasi, memperluas wawasan maka Ibu-Ibu setelah mendengarkan Pro Dokter mendapat kepuasan aspek konatif mengikuti anjuran, saran dokter untuk menjaga kesehatan (anak), memberi pengobatan, pencegahan penyakit, kehamilan. Motif mendengarkan untuk menjadikan sebagai bahan percakapan dengan teman berhubungan nyata ($p < 0,05$) dengan aspek konatif, berarti bila motifnya untuk menjadikan sebagai bahan percakapan dengan teman maka Ibu rumah tangga setelah mendengarkan Pro dokter berusaha memperoleh kepuasan aspek konatif mengikuti anjuran, saran dokter untuk menjaga kesehatan diri, keluarga, pencegahan, pengobatan penyakit (dalam). Motif untuk mencari/ mendapatkan hiburan, mengisi waktu luang tidak berhubungan ($p > 0,05$) dengan aspek konatif, dan memiliki nilai korelasi yang negatif, berarti apabila motif mendengarkan hanya sebagai hiburan, hanya mengisi waktu luang maka Ibu-Ibu biasanya tidak mengikuti anjuran, saran, merasa ragu terhadap penjelasan Pro Dokter tersebut.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

1. Karakteristik Ibu rumah tangga rata-rata berusia 36,98 tahun, tidak bekerja, pendapatan keluarga 1-2 juta/bulan, pendidikan SMU/ sederajat, tanggungan keluarga 1-3 anak.
2. Motif mendengarkan dari Ibu-ibu untuk menambah informasi, memperluas wawasan, mengetahui masalah yang berkaitan dengan kesehatan, memudahkan mengatasi masalah, menghilangkan ketidakpastian/merasa yakin, meningkatkan kepercayaan diri, menjadikan sebagai bahan percakapan dengan teman.
3. Terdapat hubungan antara karakteristik pendapatan dan karakteristik jumlah tanggungan keluarga dengan motif menambah informasi, memperluas wawasan, menjadikan sebagai bahan percakapan dengan teman, memudahkan mengatasi masalah, menghilangkan ketidakpastian. Ada perbedaan yang signifikan pada setiap motif mendengarkan Pro Dokter dengan jenis pekerjaan antara Ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan bekerja. Terdapat hubungan yang erat antara pekerjaan dengan motif untuk memudahkan mengatasi masalah, meningkatkan kepercayaan diri, menghilangkan ketidakpastian, menjadikan sebagai bahan percakapan dengan teman, mendapatkan hiburan, mengisi waktu luang, dan melakukan hal yang rutin.
4. Terdapat hubungan antara penggunaan media dari frekuensi mendengarkan dengan motif menambah informasi, mengisi waktu luang, melakukan hal yang rutin. Intensitas dari lengkap atau sampai selesai, aktif sms/telpon, dan

- tempat/di mana mendengarkan berhubungan dengan motif mengisi waktu luang, mengetahui masalah yang terkait dengan kesehatan, dan melakukan hal yang rutin
5. Terdapat hubungan antara motif mendengarkan untuk melakukan hal yang rutin, menjadikan sebagai bahan percakapan dengan teman, menambah informasi, memperluas wawasan dengan kepuasan aspek kognitif, afektif dan konatif setelah mendengarkan Pro Dokter.

4.2 Saran

1. Program Pro Dokter, sebaiknya menyesuaikan waktu siarnya dengan aktivitas Ibu rumah tangga agar efektivitas penyampaian dapat meningkat.
2. Program Pro Dokter menjadi lebih menarik apabila pada setiap penjelasan dan solusi ada anjuran untuk tidak merasa malu, ragu mendiskusikannya dengan keluarga, saudara, atau teman.

Daftar Pustaka

- Arikunto S. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Edison Revisit V. Jakarta: Rink Cite.
- Bulmer, Jay G, Katz, Elcho (Ed).1974.*The Uses of Mass Communications, Current Perspectives on Gratifications Research*, London: Sage Publications. Beverly Hills.
- Munthe MG. 1996. *Media Komunikasi Radio*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- McQuail D. 1996. *Teori Komunikasi Massa. Suatu Pengantar*. Penerjemah Agus Darma dan Aminuddin Ram. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.